



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 1858 - 1864

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pemanfaatan Metode *Word Square* dengan Media *Power Point* Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Fanny Kusumaningrum<sup>1✉</sup>, Erwin Rahayu Saputra<sup>2</sup>, Dian Indihadi<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [fannykusuma@upi.edu](mailto:fannykusuma@upi.edu)<sup>1</sup>, [erwirsaputra@upi.edu](mailto:erwirsaputra@upi.edu)<sup>2</sup>, [dianindihadi@upi.edu](mailto:dianindihadi@upi.edu)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari dijadikannya bahasa Inggris sebagai mulok di SD yang berdampak pada kurangnya kesempatan siswa untuk belajar bahasa Inggris sehingga kurang dalam kosakata dan mengakibatkan siswa mudah bosan dan kurang tertarik jika belajar bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini untuk memberikan solusi dalam pemanfaatan metode *word square* dengan media power point pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD sehingga dapat mengetahui implementasi dan respon siswa menggunakan media dan metode tersebut. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif, jenis pendekatan penelitian menggunakan deskriptif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *word square* dengan media power point interaktif dalam bahasa Inggris di SD mampu menjadikan siswa antusias dalam belajar, aktif dalam diskusi, menambah kosakata bahasa Inggris, dan tidak mudah bosan saat belajar. Sehingga, metode *word square* dengan media power point interaktif sangat efektif jika di terapkan pada mata pelajaran Inggris di SD.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Word Square, Power Point Interaktif, Sekolah Dasar

### Abstract

*This research is motivated by the use of English as mulok in elementary school which has an impact on the lack of opportunities for students to learn English so that they are lacking in vocabulary and resulting in students getting bored easily and less interested in learning English. The purpose of this study is to provide a solution in the use of word square with PowerPoint media in English subjects in elementary school. The research method used is qualitative, the type of research approach uses descriptive, data collection techniques with interviews, observations, documentation, and data analysis using the Miles and Huberman model. The results showed that using the word square method with interactive PowerPoint media in English in elementary schools was able to make students enthusiastic in learning, active in discussions, increasing English vocabulary. Thus, the word square method with interactive PowerPoint media is very effective if applied to English subjects in elementary school.*

**Keywords:** English, Word Square, Interactive Power Point, Elementary School

Copyright (c) 2022 Fanny Kusumaningrum, Erwin Rahayu Saputra, Dian Indihadi

✉ Corresponding author :

Email : [fannykusuma@upi.edu](mailto:fannykusuma@upi.edu)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2225>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam kehidupan. Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan untuk berkomunikasi secara global. Sejalan dengan diperlukannya bahasa Inggris dalam komunikasi untuk menjembatani berbagai kegiatan, maka setiap individu dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bahasa Inggris yang baik dan kompeten. Agar komunikasi secara global dapat terjalin dengan baik, individu harus menguasai bahasa Inggris baik secara lisan maupun secara tertulis (Handayani, 2016). Sebagai bahasa internasional, maka bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa yang dibutuhkan dalam dunia akademis. Sehingga, bahasa Inggris dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran mulai dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK.

Salah satu mata pelajaran bahasa Inggris diajarkan pada jenjang Sekolah Dasar. Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SD adalah agar siswa dapat menguasai dan meningkatkan jumlah kosa kata (Herlina Usman et al., 2019). Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar diperlukan mengingat bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang harus diajarkan sejak dini (Hasanah et al., 2019), tak terkecuali pembelajaran bahasa Inggris yang merupakan bahasa internasional yang harus kuasai sebagai bekal di jenjang selanjutnya dan masa depan. Pembelajaran bahasa Inggris untuk Sekolah Dasar didasari atas pendapat bahwa bahasa asing akan lebih baik di kenalkan lebih awal (Angraini Hardi & Syahrul Rizal, 2020). Pembelajaran bahasa Inggris di SD merupakan pembelajaran awal sebagai dasar belajar bahasa Inggris di jenjang selanjutnya. Pembelajaran bahasa Inggris di SD harus sesuai dengan karakteristik siswa dan perkembangan kognitif siswa. Jadi, pembelajaran bahasa Inggris di SD bisa dilakukan dengan permainan atau lagu dan menggunakan media yang konkret.

Bahasa Inggris di SD tidak masuk dalam kurikulum 2013 dan menjadi mata pelajaran mulok. Bahkan pada saat ini, bahasa Inggris masih ada yang diterapkan di SD dan adapun sekolah yang memilih untuk tidak melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Dengan kata lain pemerintah memberi kebebasan pada sekolah dasar untuk memilih melaksanakan mata pelajaran bahasa Inggris atau tidak (Maili, 2018). Hal tersebut tentu menimbulkan masalah atau kendala pada pembelajaran bahasa Inggris di SD, dimana kurang waktu belajar bahasa Inggris berdampak pula pada kurangnya kesempatan siswa untuk mempelajari kosakata pada bahasa Inggris sehingga kurang dalam kosakata. Beranjak dari hal tersebut, siswa menganggap pembelajaran bahasa Inggris sulit karena siswa kurang mengerti kosakata bahasa Inggris sehingga siswa mudah bosan dan kurang tertarik jika belajar bahasa Inggris. Padahal, bahasa Inggris merupakan bahasa asing dimana kita perlu untuk memahami setiap kosa kata yang digunakan (Alvita & Septian Airlanda, 2021).

Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Inggris di SD memerlukan media dan metode yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media pembelajaran dapat membantu pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang disesuaikan dengan kebutuhan sehingga peserta didik dapat memahami informasi atau materi yang pendidik sampaikan (Wismawatisiti et al., 2021). Guru dalam hal ini harus memiliki inovatif dalam membuat media pembelajaran dan metode yang menyenangkan yang dapat menarik siswa untuk semangat belajar sesuai tahap perkembangan kognitif dan yang mampu menambah kosakata bahasa Inggris siswa. Salah satu media tersebut adalah powerpoint interaktif dengan metode *word square*. Power Point interaktif merupakan salah satu media multimedia. Multimedia merupakan gabungan dari beberapa fitur diantaranya seperti animasi, grafik, video, dan audio (Syavira, 2021). Dalam power point interaktif berupa slide presentasi untuk menayangkan materi pembelajaran. Dengan penggunaan power point interaktif akan menghasilkan balikan yang sudah terprogram (Setiawan et al., 2021). Sedangkan metode *word square* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan kemampuan menjawab soal dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Dalam *word square* jawabannya sudah disediakan dalam kotak namun diacak dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf pengecoh (Dewati, 2020). Kelebihan dari model *word square* dapat meningkatkan kejelian dan ketelitian siswa

dalam memecahkan masalah (Marta, 2017). Model pembelajaran *word square* dapat digunakan untuk meningkatkan sikap teliti dan kritis siswa, mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dapat melatih kedisiplinan siswa, menambah kosakata, dan mengurangi rasa bosan. Dengan menggunakan model *word square* diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Model *word square* berbentuk permainan yang akan berdampak positif pada perubahan perilaku dan pengalaman belajar siswa (Rinjani et al., 2021).

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan solusi penggunaan metode *word square* dengan media power point interaktif dalam mata pelajaran bahasa Inggris SD. Sehingga diperoleh gambaran umum mengenai implementasi, respon siswa, dan keefektivas adanya penggunaan metode *word square* dengan media power point interaktif bahasa Inggris di SD.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Metode kualitatif lakukan dengan peneliti ikut berpartisipasi langsung di lapangan, mencatat hal-hal yang terjadi, dan membuat laporan penelitian untuk diambil kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam metode penelitian kualitatif deskriptif akan menjabarkan data dalam bentuk kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati mengenai implementasi dan respon siswa dalam penggunaan media power point interaktif menggunakan metode *word square*. Dalam pelaksanaan kegiatan, kehadiran peneliti di lapangan menjadi keharusan yang sangat diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen utama yang bertindak sebagai perencana kegiatan, pengamat, pengumpul data, penganalisa data, dan penemu data penelitian.

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV dengan jumlah 19 siswa. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian dilakukan di SDN Ranjingan, lokasi penelitian berada di desa Ranjingan, kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Lama penelitian dilakukan dalam kurun waktu selama dua bulan. Peneliti menggali data secara mendalam dengan cara terlibat langsung di lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara untuk mengumpulkan data secara mendalam mengenai penggunaan media poowertpoint dengan metode *word square*. Adapun observasi untuk mengamati langsung implementasi, respon siswa, dan efektivitas metode *word square* dengan media power point interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara tersebut selanjutnya dinarasikan untuk memperoleh gambaran umum implementasi dan efektivitas metode *word square* dengan media power point interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD. Analisis data menggunakan Model Miles and Huberman 3 tahapan analisis data meliputi 1) reduksi data dengan merangkum hal pokok untuk memperoleh gambaran jelas, 2) penyajian data dengan menguraikan data-data penting dalam bentuk teks naratif berdasarkan data yang telah diperoleh, 3) conclusion drawing (verifikasi) yaitu setelah data terkumpul peneliti akan mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari pengamatan dan wawancara yang telah dibuat kemudian akan memberikan kesimpulan (Astuti et al., 2015). Pengecekan keabsahan data hasil penelitian menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi adalah triangulasi merupakan kegiatan pengecekan keabsahan data dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara mengurangi makna ganda dan ketidakjelasan ketika data dianalisis dan dikumpulkan (Alfansyur & Maryani, 2020). Pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi dari berbagai sumber. Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan yang diperoleh dari setiap sumber sebagai perbandingan untuk menggali kebenaran informasi yang didapatkan. Dengan menggunakan triangulasi data dari sumber yaitu dengan membandingkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap isi dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian maka data yang didapatkan dari subjek dapat dipertanggung jawabkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dari penggunaan media powerpoint interaktif ini dirancang semenarik mungkin. Powerpoint dirancang dengan melibatkan template yang menarik, warna yang menarik siswa, penambahan gambar, penyisipan animasi, penambahan video, dan penambahan teks. Dalam penelitian ini, peneliti merancang powerpoint interaktif pada materi profesi atau job. Pada slide pertama berisi judul materi dan tombol start. Pada slide kedua berisi tombol menu yang berisi tombol menuju materi names of job, singing, dan quiz. Pada slide ketiga berisi pematerian pertama mengenai names of job yang terdiri dari 6 jenis profesi, dalam slides tersebut diberi gambar pekerjaan disertai dengan bahasa inggris dari nama profesi tersebut. Pada slide kelima berisi pematerian lanjutan mengenai names of job yang terdiri dari 6 jenis profesi, dalam slides tersebut diberi gambar pekerjaan disertai dengan bahasa inggris dari nama profesi tersebut. Pada slide keenam berisi nama pekerjaan dalam bahasa inggris beserta artinya. Pada slide ketujuh berisi video lagu mengenai profesi dalam bahasa inggris. Pada slide kedelapan sampai slide kesepuluh berisi quiz dalam bentuk pilihan ganda dan melengkapi huruf dari nama profesi. Pada slide terakhir berisi word square berkaitan dengan kosakata.

Pembelajaran bahasa Inggris di SDN Ranjangan menggunakan model word square dengan media powerpoint interaktif. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran melalui 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian. Pada perencanaan, peneliti melakukan rancangan sebagai berikut (1) peneliti menyiapkan materi mengenai profesi yang akan diajarkan, (2) merancang media dan metode pembelajaran, (3) peneliti menyiapkan penilaian untuk siswa peneliti menyiapkan media pembelajaran dan (4) peneliti membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan media, metode, dan penilaian yang telah dirancang. Sehingga pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan rancangan dan menyiapkan media pembelajaran berupa power point interaktif dan menggunakan metode yang mendukung yaitu metode *word square* pada pembelajaran bahasa Inggris mengenai materi profesi di kelas IV.

Pada pelaksanaan, peneliti melakukan pembelajaran sebagai berikut 1) guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar, 2) guru memberikan stimulus pada siswa dengan bertanya berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu jenis profesi yang siswa ketahui, 3) guru menyampaikan pembelajaran, 4) guru menjelaskan materi menggunakan media powerpoint interaktif dan siswa menyimak untuk mengikuti pelafalan kosakatan bahasa inggris, 5) siswa melakukan tanya jawab pada slide powerpoint yang sedang dipelajari, 6) guru membentuk siswa ke dalam kelompok heterogen, 7) siswa mengerjakan pertanyaan-pertanyaan *word square* yang diberikan oleh guru, 8) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaan setiap kelompok, 9) guru bersama siswa mencocokkan jawaban bersama-sama dan 10) guru memberikan penghargaan individu dan kelompok bagi yang menjawab benar. Pada tahap evaluasi, guru menilai sikap siswa dan pengetahuan siswa. Penilaian pengetahuan siswa berkaitan dengan pemahaman siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan baik dengan lisan saat menyebutkan kosakata mengenai profesi dalam bahasa inggris.

Berdasarkan pembelajaran bahasa inggris yang telah dilakukan peneliti, terdapat respon positif dari siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan baik dan aktif. Pada saat penayangan power point dan menjelaskan materi menggunakan media power point yang menarik, siswa mampu menyimak pembelajaran dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih konsentrasi dan fokus terhadap pembelajaran yang dilakukan. Siswa begitu antusias mengikuti pembelajaran dibuktikan dengan siswa secara serentak penuh semangat mampu mengucapkan kembali kosakata yang peneliti ajarkan sebelumnya. Selain itu, saat pemberian tanya jawab mengenai kosakata profesi dan diskusi kelompok menyelesaikan *word square* siswa begitu aktif dan senang dalam menjawab soal-soal yang diberikan. Berdasarkan temuan penelitian, secara individu siswa mampu mengajukan dirinya sendiri untuk menjawab. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, setiap siswa memiliki semangat dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran secara baik dengan mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan dan mengikuti arahan yang diberikan. Begitupun saat diskusi kelompok *word square*, siswa aktif mencari jawaban, saling membantu dalam kelompok dan ceria dalam mengerjakan karena dengan metode *word square* tersebut seperti permainan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan kemampuan siswa

dalam memahami kosakata profesi yang dipelajari sudah baik, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang mampu mengingat dan melafalkan kosakata serta menjawab benar dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam *word square*.

Berdasarkan hasil observasi, respon yang sangat baik dari siswa dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, metode *word square* berupa permainan sehingga siswa tidak tegang dalam menjawab pertanyaan. Dalam *word square* yang berbentuk permainan ini memberi rasa senang dan antusias dalam mengerjakan karena siswa bebas mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok sehingga siswa lebih terlihat aktif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Syahadati et al., 2019) yang menyatakan bahwa *word square* berupa permainan kata yang membantu siswa memahami konsep yang telah dirancang guru, *word square* mirip seperti mengisi teka-teki silang namun pada *word square* jawabannya sudah ada dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf pengecoh sehingga mendorong siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, tidak merasa bosan, dan dapat mendorong siswa berpikir kritis untuk memecahkan masalah. Melalui kegiatan bermain, siswa dapat berinteraksi dengan temanya dan terbiasa berkomunikasi secara lisan sehingga akan menambah kosakata baru dari teman lawannya (Widiyanto, 2017).

Kedua, dalam *word square* menuntut siswa menghubungkan huruf dengan cepat sehingga daya mengingat materi menjadi kuat, mampu memahami materi serta menambah kosakata. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Utami & Sari, 2014) yang menyatakan bahwa *word square* menuntut siswa untuk merangkai kata yang belum menjadi kosakata sempurna karena masih acak dalam satu kotak, sehingga anak diinstruksikan untuk menghubungkan huruf dengan tepat baik secara menurun atau mendatar, sehingga siswa lebih mudah dalam mengingat materi dan dari *word square* tersebut berdampak pada bertambahnya kosakata siswa.

Ketiga, tampilan power point interaktif yang menarik mengandung gabungan animasi, teks gambar, audio akan meningkatkan antusias atau semangat siswa dalam belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Munasti & Suyadi, 2021) mengungkapkan bahwa penambahan animasi, penyisipan video, penggunaan teks, perpaduan warna, serta suara menjadi daya tarik tersendiri bagi anak. Pelajaran yang dikemas dalam tampilan yang menarik dan memuat animasi, gambar, dan audio akan lebih mudah diterima dan dipahami siswa saat proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode *word square* siswa aktif untuk menjawab setiap kosa kata yang disediakan, artinya siswa menguasai kosa kata bahasa Inggris dan mampu menambah kosa kata bahasa Inggris dengan metode *word square*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewati, 2020) pada penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Siswa dengan Metode *Word Square*” menunjukkan bahwa penggunaan metode *word square* dapat meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa, ditunjukkan dengan meningkatnya rata-rata presentase tes performance pada setiap siklus 1, 2, dan 3 yaitu mulai dari 45,74%, 68,10%, dan pada siklus terakhir menjadi 82,17%. Sehingga diperoleh indikator kinerja penelitian sebesar 80% siswa telah mengalami peningkatan kosakata bahasa Inggris. Adapun dengan menggunakan media power point interaktif siswa menjadi antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tri Alida, 2021) pada penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Kerinci” menunjukkan bahwa dengan menggunakan media power point dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris, ditunjukkan siswa dapat mencapai indikator keberhasilan penelitian sebesar 80% dan memperoleh skor minat belajar minimal 36.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah waktu penelitian yang relatif singkat dan subjek penelitian yang relatif kecil sehingga mengalami kesulitan dalam hasil populasi yang lebih luas. Namun, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bahwa pemanfaatan metode *word square* dengan media power point interaktif pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan menarik minat belajar siswa sehingga efektif untuk diterapkan. Dari penelitian ini terdapat makna terhadap perkembangan ilmu

pengetahuan yaitu menggunakan metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di SD harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan karakteristik peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Dari pemanfaatan *word square* dengan media power point pada mata pelajaran bahasa Inggris di SD mendapatkan respon yang baik dan positif dari yaitu siswa antusias dalam belajar menggunakan power point, siswa aktif untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan *word square*, siswa menunjukkan kemampuan dalam memahami kosakata profesi yang dipelajari, hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang mampu mengingat dan melafalkan kosakata serta menjawab benar dari pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dalam *word square*. Hal tersebut dikarenakan power point dirancang semenarik mungkin dan *word square* yang berbentuk seperti permainan menjadikan siswa senang dalam belajar dan tidak mudah bosan. Sehingga penggunaan metode *word square* dengan media powerpoint interaktif efektif diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris di SD.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah pembelajaran bahasa Inggris di SD yaitu Dr. Erwin Rahayu Saputra, M.Pd dan Dr. Dian Indihadi, M.Pd yang telah membimbing dalam pembuatan artikel ini. Selanjutnya saya ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV SDN Ranjangan yang telah memberikan kesempatan saya untuk melakukan observasi dan implementasi metode *word square* dengan media power point interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Maryani. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Info Artikel Abstrak. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Alvita, & Septian Airlanda, G. (2021). Pengembangan Flashcard untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas I Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5712–5721.
- Angraini Hardi, V., & Syahrul Rizal, M. (2020). Analisis Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris SD Berdasarkan Karakteristik Pembelajar Muda pada Kelas Rendah. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1398–1407.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 20 Banda Aceh. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Dewati, B. (2020). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa dengan Metode Word Square. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 31–35.  
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar/article/view/2850/1852>
- Handayani, S. (2016). Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong ASEAN. *Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah*, 3(1), 102–106.
- Hasanah, T. A., Victoria, D. C., & Anita, I. (2019). Penggunaan media flash card untuk meningkatkan daya ingat kosakata bahasa inggris siswa kelas 4 sekolah dasar. *Primaria Educationem Journal*, 2(2), 187–192.  
<http://journal.unla.ac.id/index.php/pej/article/view/1407>
- Herlina Usman, Nidya Chandra Muji Utami, & Otto Fajarianto. (2019). Model Bahan Ajar Bahasa Inggris Untuk SD Berbasis Pendekatan Kontekstual. *Urnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 231–240.  
<https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.11392>

- 1864 *Pemanfaatan Metode Word Square dengan Media Power Point Interaktif pada Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar – Fanny Kusumaningrum, Erwin Rahayu Saputra, Dian Indihadi*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2225>
- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 6(1), 23–28.
- Marta, R. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 46(1), 28–34.
- Munasti, K., & Suyadi, S. (2021). Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini di Era Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 876–885.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1567>
- Rinjani, C., Wahdini, F. I., Mulia, E., Zakir, S., & Amelia, S. (2021). Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 52–59. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.102>
- Setiawan, D., Selvyana, K., Hidayat, A., & Kadek Aris Rahmadani, N. (2021). Powerpoint Interaktif Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1201–1209.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahadati, E., Putra, M. I. R., Darajat, A., & Sari, D. S. (2019). Pengembangan Media Word Square Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 10.  
<https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i1.1130>
- Syavira, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Interaktif Materi Sistem Pencernaan Manusia Untuk Siswa Kelas V Sd. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 84–93.  
<https://doi.org/10.37478/optika.v5i1.1039>
- Tri Alida, J. (2021). Pemanfaatan Media Power Point Untuk Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas VIII SMP N 21 Kerinci. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61–80. <https://doi.org/10.37286/ojs.v7i1.92>
- Utami, R. D., & Sari, A. O. (2014). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Word Square Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–62.
- Widiyanto, S. (2017). Peningkatan Reading Comprehension Siswa SD Melalui Penggunaan Media Kamus Bergambar Bahasa Inggris. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 73–78.
- Wismawatisiti, G., Marlina, S. C., & Helminsyah. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi pada Subtema 1 Benda Hidup dan Tak Hidup Di Sekitar Kita Untuk Siswa Kelas 1 SD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1).